



## Gambaran Pengetahuan Ibu tentang Konsumsi Tablet Fe pada saat Kehamilan di BPM Ny. V Desa Gayam Kota Kediri

Amrina Rosada, Eko Sri Wulaningtyas\*, Dhewi Nurahmawati

Prodi D III Kebidanan Universitas Nusantara PGRI Kediri

\*Email korespondensi: [eko.sri.wulaningtyas@unpkdr.ac.id](mailto:eko.sri.wulaningtyas@unpkdr.ac.id)

Diterima:  
17 Januari 2024

Dipresentasikan:  
20 Januari 2024

Disetujui Terbit:  
3 Februari 2024

### ABSTRAK

Zat besi bagi ibu hamil penting untuk pembentukan sel darah merah yang berguna menjamin sirkulasi oksigen dan metabolisme zat – zat gizi yang di butuhkan pada saat kehamilan. Tablet Fe merupakan suplemen penambah darah bagi ibu hamil berperan penting dalam meningkatkan jumlah sel darah merah pada janin dan plasenta serta mencegah anemia. Pada tahun 2019 dan 2020 di Kota Kediri, sekitar 91,67% Ibu hamil menerima tablet Fe1 dan 87,31% menerima Fe3. Cakupan terendah pada 2020 terjadi di Puskesmas Kota Wilayah Selatan (Fe1 69,81%, Fe3 66,29%). Anemia pada kehamilan mengakibatkan perdarahan dan komplikasi pada janin. Tujuan penelitian ini adalah ingin mengetahui gambaran pengetahuan ibu tentang konsumsi tablet Fe pada saat kehamilan. Metode penelitian yang dilakukan deskriptif kuantitatif dengan desain penelitian cross-sectional. Penentuan sampel menggunakan teknik purposive sampling. Jumlah sampel yang digunakan sebanyak 30 responden. Hasilnya menunjukkan sebagian besar (56,67%) responden memiliki pengetahuan kurang, sementara 10% memiliki pengetahuan baik dan (33,33%) responden memiliki pengetahuan cukup. Pendidikan dan usia ibu hamil memengaruhi tingkat pengetahuan. Penting bagi tenaga kesehatan memberdayakan ibu hamil melalui penyuluhan untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya konsumsi tablet Fe dalam mencegah komplikasi kehamilan.

**Kata Kunci:** Kehamilan, Pengetahuan, Tablet Fe

### PENDAHULUAN

Anemia dalam kehamilan adalah kondisi ibu dengan kadar Hb < 11 gr% pada Trimester I dan III sedangkan pada Trimester II kadar Hb < 10,5 gr%. Anemia kehamilan disebut "*Potential Danger to Mother and Child*" (potensi membahayakan ibu dan anak), karena itulah anemia memerlukan perhatian serius dari semua pihak yang terkait dalam pelayanan kesehatan (Proverawati, 2013). Tablet Fe (zat besi) sangat penting bagi tubuh karena membantu pembentukan darah, terutama Hemoglobin (Hb). Kurangnya zat besi dapat menyebabkan anemia gizi, kondisi yang berdampak negatif pada ibu hamil dan janin (Ni Komang, 2020). Kebutuhan zat besi selama hamil meningkat sebesar 300% (1.040mg selama hamil) dan peningkatan ini tidak dapat tercukupi hanya dari asupan makanan ibu selama hamil melainkan perlu ditunjang dengan suplemen zat besi (Proverawati, 2013).

Anemia pada kehamilan perlu dihindari, dan ibu hamil disarankan mengonsumsi tablet zat besi untuk memenuhi kebutuhan yang meningkat selama hamil. Anemia pada kehamilan dapat berbahaya dan memerlukan perhatian serius, terutama karena dapat mempengaruhi kesehatan ibu dan anak (Reni, 2018).

Penelitian menunjukkan bahwa anemia pada ibu hamil sering terjadi pada usia 20-35 tahun, dipengaruhi oleh faktor seperti ketidakaturan konsumsi tablet Fe, cara minum yang tidak tepat, dan kurangnya asupan nutrisi yang baik (Masnarivan, 2015). Cakupan

pemberian tablet Fe pada ibu hamil di Kota Kediri tahun 2019 dan 2020 menunjukkan angka yang cukup baik, namun terdapat perbedaan pada tingkat kecamatan dan Puskesmas (Dinas Kesehatan Kota Kediri, 2021).

Zat besi memiliki peran krusial dalam pembentukan dan pemeliharaan sel darah merah, serta vital untuk perkembangan otak bayi. Kekurangan zat besi dapat menyebabkan anemia pada ibu hamil, meningkatkan risiko komplikasi saat melahirkan, bayi lahir dengan berat rendah, dan meningkatkan risiko infeksi (Kuswanti, 2014)

Program penanggulangan anemia melibatkan pemberian tablet tambah darah, dengan memberikan 90 tablet Fe selama kehamilan. Namun, perlu perhatian khusus terhadap pengetahuan ibu hamil tentang cara mengonsumsi tablet Fe dengan benar, agar manfaatnya dapat optimal, Tablet besi (Fe) diberikan 90 tablet selama masa kehamilan, setiap pemberian 30 tablet (Fe1), 60 tablet (Fe2) dan 90 tablet (Fe3) (Kemenkes RI, 2020).

Responden yang berpengetahuan kurang tentang Zat besi yang sebaiknya tidak dikonsumsi dengan menggunakan air teh, sebagian besar belum terjawab, karena ibu hamil mengatakan banyak yang menggunakan air teh untuk minum tablet Fe dikarenakan ibu hamil tidak mengetahui cara konsumsi tablet Fe yang baik dan ibu hamil lebih senang menggunakan air teh dibandingkan menggunakan air putih biasa (Kemenkes RI, 2020).

Dari uraian di atas maka sangat penting bagi peneliti untuk mengetahui kepatuhan mengonsumsi tablet Fe selama hamil yang dikaitkan dengan pengetahuan.

## **METODE**

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif, kuantitatif menurut Sugiyono (2019) adalah suatu metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, sebagai metode ilmiah atau scientific karena telah memenuhi kaidah ilmiah secara konkrit atau empiris, obyektif, terukur, rasional, serta sistematis (Sugiyono, 2019). Desain penelitian yang digunakan adalah *cross-sectional* (potong lintang) yaitu suatu penelitian dimana variable di observasi sekaligus pada waktu yang sama, tempat penelitian ini berada di BPM Ny. V Desa Gayam Kota Kediri dilaksanakan pada tanggal 31 Juli – 2 Agustus 2022. Sampel penelitian ini adalah ibu hamil, jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian, data primer diperoleh dari hasil wawancara menggunakan kuesioner. Teknik analisis menggunakan analisis univariat yaitu menganalisis terhadap tiap penelitian untuk menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari tiap variable (Nursalam, 2013). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Konsumsi Tablet Fe Pada Saat Kehamilan Di BPM Ny. V Desa Gayam Kota Kediri.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden berpendidikan SMA/SMK yaitu 14 responden (56%) dari total 30 responden. Tingkat pendidikan ibu mempengaruhi kesadaran tentang pentingnya arti kesehatan, memilih dan mengolah bahan pangan, dan pemanfaatan pelayanan kesehatan, maka dari itu pendidikan pasien dapat meningkatkan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe (Kartikasari, 2010). Hal ini menunjukkan adanya keterkaitan Tingkat Pendidikan dengan kepatuhan mengonsumsi tablet Fe pada saat yang bersangkutan hamil.

**Tabel 1 Distribusi responden tentang pendidikan terakhir yang di tempuh ibu hamil di BPM Ny. V Desa Gayam Kota Kediri**

Pendidikan Terakhir	Frekuensi	Presentase
SD	1	3,33%
SMP	7	23,33%
SMA/SMK	17	56,67%
D3	2	6,67%
S1	3	10%
Jumlah	30	100%

Sumber : data primer, 2022

Hasil penelitian berdasarkan tabel 2 ibu hamil di BPM Ny. V usia ibu hamil sebagian besar berumur >29 – 37 tahun sebanyak 17 orang (56,67%) dari total 30 responden. Menurut teori usia sangat mempengaruhi karakteristik seseorang (Notoatmodjo, 2011). Usia yang lebih muda atau menikah muda misalnya saat usia 17 tahun, dipastikan mempunyai pengalaman dan kematangan emosi yang berbeda dengan orang yang sudah berusia 20 tahun ke atas. Hal ini akan mempengaruhi kondisi psikologis seseorang dalam menentukan suatu sikap.

**Tabel 2 Distribusi Responden dari usia di BPM Ny. V Desa Gayam Kota Kediri**

Usia	Frekuensi	Presentase
>20 – 28 tahun	13	43,33%
>29 – 37 tahun	17	56,67%
Jumlah	30	100%

Sumber : Data primer, 2022

Hasil data pada tabel 3 ibu hamil di BPM Ny. V sebagian besar ibu hamil bekerja sebanyak 16 orang (53,33%) dan hanya (48%) tidak melakukan pekerjaan dan hanya menjadi ibu rumah tangga dirumah saja dari total 30 reponden. Aktifitas selama hamil mempengaruhi kesehatan dari janin yang dikandung oleh ibu hamil itu jika tetap melakukan aktifitas berlebihan (Cunningham, 2018). Pekerjaan terkadang membuat seseorang lupa salah satunya adalah mengkonsumsi sesuatu (Natiqotul, 2019). Hal ini menunjukkan kalau ada keterkaitan dengan teori yang ada dengan hasil data bahwa Wanita hamil yang bekerja mempunyai resiko untuk tidak patuh dalam mengkonsumsi obat tablet Fe.

**Tabel 3 Distribusi Responden tentang ibu hamil yang berkerja atau tidak berkerja di BPM Ny. V Desa Gayam Kota Kediri**

Status	Frekuensi	Presentase
Bekerja	16	53,33%
Tidak Bekerja	14	46,67%
Jumlah	30	100%

Sumber : Data primer, 2022

Dilihat dari data pembagian Trimester pada kehamilan pada Tabel 4 didapatkan hasil ibu hamil di BPM Ny. V sebagian besar ibu hamil yaitu memiliki tingkat trimester 2 yang sebanyak 11 orang (36,67%) dari total 30 responden. Sebagian besar kejadian anemia terjadi pada trimester II dan III. Sebagian besar kejadian anemia terjadi pada trimester II dan III, sedangkan pada trimester I pertumbuhan janin masih lambat dan tidak terjadinya mentruasi pada wanita sehingga zat besi yang dibutuhkan sedikit. Pada trimester II dan III

terjadi peningkatan pertumbuhan janin, sehingga volume darah pada tubuh wanita akan meningkat hingga 35%, sama dengan 450 mg zat besi untuk memproduksi hemoglobin (Ojofeitimi et.al, 2008). Pada BPM Ny. V berada pada trimester ke 2 sehingga perlu pemberian tablet fe lebih besar dari trimester 3.

**Tabel 4 Distribusi Frekuensi tingkat Trimester Kehamilan Ibu di BPM Ny. V Desa Gayam Kota Kediri**

Kehamilan	Frekuensi	Presentase
Trimester 1	9	30%
Trimester 2	11	36,67%
Trimester 3	10	33,33%
Jumlah	30	100%

Sumber : Data primer, 2022

**Tabel 5 Distribusi Responden pengetahuan ibu hamil tentang konsumsi tablet Fe bertempat di BPM Ny. V Desa Gayam Kota Kediri**

Pengetahuan	Frekuensi	Presentase
Baik	3	10%
Cukup	10	33,33%
Kurang	17	56,67%
Jumlah	30	100%

Sumber : Data primer, 2022

Pada penelitian ini didapatkan hasil bahwa dari 30 responden sebagian besar memiliki pengetahuan kurang yaitu sebesar 17 orang (56,6%) dan sebagian kecil memiliki pengetahuan baik yaitu sebesar 3 orang (20%). Pengetahuan adalah hasil tahu dan ini terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu. Semakin baik pengetahuan seseorang maka kemampuan untuk melaksanakan perilaku yang benar akan semakin baik pula dan demikian sebaliknya (Notoatmodjo, 2011). Perilaku Kepatuhan dalam mengkonsumsi tablet Fe ini diartikan sebagai ketaatan ibu hamil dalam menjalankan anjuran dari petugas kesehatan untuk mengkonsumsi tablet Fe secara rutin 1 tablet per hari selama 90 hari. Pengetahuan yang kurang masih menjadi penghambat untuk menurunkan angka anemia. Rendahnya kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe dapat disebabkan karena ibu hamil sering lupa, malas, dan merasa bosan dalam mengkonsumsi tablet Fe dan efek samping.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian Gambaran Pengetahuan ibu Tentang Konsumsi Tablet Fe Pada Saat Kehamilan Di BPM Ny. V Desa Gayam Kota Kediri yang dilakukan pada tanggal 31 juli 2022, pada 30 sampel ibu hamil dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan pendidikan terakhir, ibu hamil di BPM Ny. V dapat di ketahui tentang pendidikan terakhir dari ibu hamil sebagian besar yaitu SMA/SMK 56,67% dari 30 responden.
2. Berdasarkan usia ibu hamil di BPM Ny. V dapat di ketahui tentang umur dari ibu hamil sebagian besar yaitu >29 – 37 tahun 56,67% dari 30 responden
3. Berdasarkan status ibu hamil di BPM Ny. V dapat di ketahui tentang status dari ibu hamil sebagian besar yaitu bekerja 53,33% dari 30 responden
4. Berdasarkan Trimester Kehamilan, ibu hamil di BPM Ny. V dapat di ketahui bahwa sebagian besar (36,67%) kehamilan dengan trimester 2.



5. Berdasarkan tingkat pengetahuan, ibu hamil di BPM Ny. V dapat di ketahui bahwa sebagian besar (56,67%) ibu hamil memiliki pengetahuan kurang

**DAFTAR RUJUKAN**

- Cunningham, F. G. 2018. *Obstetri Williams*. Edisi 23. Volume 1. Jakarta: EGC.
- Dinas Kesehatan Kota Kediri 2021. *Profil Kesehatan Kota Kediri tahun 2021*. Kediri
- Kartikasari, M. 2010. *Hubungan antara pengetahuan dan sikap tentang anemia dengan keteraturan mengkonsumsi Fe pada ibu hamil di BPS Sri Lumintu Surakarta* (Doctoral dissertation, UNS (Sebelas Maret University)).
- Kemendes. 2018. *Pentingnya Pemeriksaan Kehamilan (ANC) di Fasilitas Kesehatan*
- Kuswanti, I. 2014. *Asuhan Kebidanan*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.
- Masnarivan, Y., Oktriani, T., Handayani, R. 2015. "Hubungan Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Fe Dan Pola Konsumsi Dengan Kejadian Anemia di Wilayah Kerja Puskesmas Guguk Panjang Kota Bukittinggi Tahun 2015". *Jurnal Kesehatan*, 6 (2), 1-7.
- Natiqotul Fatkhiyah a, A. I. 2019. *KETERATURAN KUNJUNGAN ANTENATAL CARE*. *Jurnal Kebidanan* Vol. 3 No.1 (2019) 18-23, 3, 19-23
- Ni Komang. 2020. "Buku Ajar Asuhan Kebidanan Patologi Bagi Bidan. Yogyakarta : Andi Offset"
- Notoatmodjo, S. 2011. "Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan". Jakarta: Rineka Cipta.
- Nursalam. 2013. "Metode Penelitian Ilmu Keperawatan : Pendekatan Praktis", Jakarta. EGC
- Ojofeitimi, EO., Ogunjuyigbe, PO., Sanusi, RA., Orji, EO., Akinlo, A., Liasu, SA., et al.(2008). Poor Dietary of Energy and Retinol among Pregnant Women: Implications for Pregnancy Outcome in Shoutwest Nigeria. *Pakistan Journal of Nutrition* 7 (3): 480–484,2008 ISSN 1680–5194. Pakistan.Hal. 482 dan 483
- Proverawati, Asfuah, T. 2013. *Anemia Dan Anemia Kehamilan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Reni, Y.A & Dwi, E. 2018. "Anemia dalam Kehamilan. Jember": Pustaka Abadi Kementerian Kesehatan R.I. 2018. *Pentingnya Konsumsi Tablet Fe Bagi Ibu Hamil*. Jakarta
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabet.